

Peningkatan Penggunaan Ms. Office untuk Menunjang Digitalisasi Pengelolaan Administrasi Desa Pucungrejo, Jawa Tengah

Eko Nugroho Julianto*¹, Arie Taveriyanto², Endah Kanti Pangestuti³, Muhammad Nur Fuad⁴, Aulia Putri⁵

^{1,4,5}Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

^{2,3}Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*e-mail: en.julianto@mail.unnes.ac.id¹, arietaveriyanto@mail.unnes.ac.id², endahkp@mail.unnes.ac.id³,
muhhammadnurfuad301@students.unnes.ac.id⁴, pa7996984@students.unnes.ac.id⁵

Abstrak

Pengabdian masyarakat berfokus pada kurangnya efisiensi administrasi dan pelayanan di kantor Desa Pucungrejo, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan observasi bahwa perangkat desa kurang memahami dalam mengoperasikan microsoft office sehingga memperlambat proses administrasi dan pelayanan. Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam mengelola administrasi dengan menggunakan microsoft office. Solusi yang diberikan berupa pelatihan microsoft office untuk perangkat desa sebagai upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi dalam administrasi akan memberikan dampak positif untuk pelayanan kantor desa yang akan lebih efektif dan efisien. Peserta pelatihan microsoft office melibatkan 17 perangkat desa dari berbagai divisi. Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan metode pelatihan dan diskusi. Mekanisme pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Materi pelatihan difokuskan pada pembuatan surat dengan teknik mail merge dan pembuatan rencana anggaran biaya menggunakan microsoft excel. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan perangkat desa setelah pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan indikator keberhasilan melalui analisis rata-rata hasil Pretest dan Post-test dengan rata-rata peningkatan sebesar 26,8%. Dari adanya kegiatan ini dapat meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi desa dan memastikan bahwa perangkat desa memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola administrasi digital.

Kata kunci: Administrasi, Desa Pucungrejo, Digitalisasi, Microsoft Office

Abstract

Community service focuses on the lack of administrative efficiency and services at the Pucungrejo Village Office, Magelang Regency, Central Java. Based on observations, village officials lack understanding in operating microsoft office, thus slowing down administrative processes and services. The purpose of this community service is to provide understanding and enhance the skills of village officials in managing administration using microsoft office. The solution provided is microsoft office training for village officials as an effort to improve understanding and skills in utilizing digital technology. Digitization in administration will have a positive impact on the effectiveness and efficiency of village office services. The microsoft office training participants involve 17 village officials from various divisions. This community service uses the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach with training and discussion methods. The mechanism of activity implementation is divided into three stages this preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. Training materials focus on letter creation using mail merge techniques and budget planning using Microsoft Excel. The training results show a significant improvement in the understanding and skills of village officials after the training. This is evidenced by success indicators through the analysis of average pre-test and post-test results, with an average increase of 26.8%. Through this activity, the efficiency of village administrative services can be improved, and it ensures that village officials have sufficient skills to manage digital administration.

Keywords: Administration, Digitalization, Microsoft Office, Pucungrejo Village

1. PENDAHULUAN

Desa Pucungrejo merupakan desa di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang memiliki 11 dusun yakni Gataklam, Karangwatu, Kendalgrowong, Gatakgamol, Pandansari, Kenatan, Semaken, Growong, Karangrejo, Karangpucung, dan Semali (Desa Pucungrejo, 2022). Secara geografis Desa Pucungrejo terletak di dataran rendah dengan ketinggian 350 MDPL dan terletak pada 6° 51' 46" - 7° 11' 47" LS dan 109° 40' 19" - 110° 03' 06" BT. Dengan luas 164,9 ha, Desa Pucungrejo dibagi menjadi persawahan seluas 82,9 ha, pekarangan dan bangunan 74,06 ha, kolam 1,5 ha, dan lain-lain seluas 3,5 ha (Desa Pucungrejo, 2022). Adapun batas Desa Pucungrejo meliputi sebelah barat Desa Temanagung, sebelah timur Desa Gunungpring, sebelah utara Desa Sedayu dan sebelah selatan Desa Keji (Wulandari, 2021). Desa Pucungrejo sendiri memiliki total penduduk sebanyak 8.706 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.308 dan penduduk perempuan sebanyak 4.398 (Desa Pucungrejo, 2022).

Melihat visi desa yaitu "membangun, mengembangkan, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seiring dengan tanggung jawab moral dan sosial menuju masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sesuai adat istiadat dan lingkungan masyarakat" (Wulandari, 2021). Dan sejalan dengan misi desa pucungrejo, "memberikan pelayanan prima yang berakhlakul karimah kepada masyarakat dibidang pemerintahan, pembangunan, maupun kemasyarakatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan kemudahan" (Desa Pucungrejo, 2022). Desa perlu untuk meningkatkan pelayanan kantor desa menggunakan teknologi dan melakukan digitalisasi dalam pengelolaan administrasinya (Rokhman, 2020). Teknologi didefinisikan sebagai keseluruhan metode rasional yang mengarah dan memiliki efisiensi dalam setiap kegiatan manusia (Muntaqo, 2017). Pemerintah desa selalu berupaya untuk meningkatkan pelayanan kantor desa dengan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan visi dan misi desa (Mukhsin, 2020).

Dengan dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa berdampak pada tata kelola administrasi pemerintahan desa, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, serta pelayanan desa (Pemerintah Indonesia, n.d.). Dari peraturan ini pemerintah desa perlu untuk meningkatkan kapabilitas perangkat desa untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki termasuk sumber daya manusianya terkait pemahaman dan keterampilan dalam hal digitalisasi administrasi desa (Laing et al., 2022). Digitalisasi adalah peningkatan ketersediaan data digital yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data, dan memiliki potensi untuk menyusun, mengelola, dan membentuk (Brennen & Kreiss, 2016). Pelayanan masyarakat dalam pemerintah Desa Pucungrejo menjadi prioritas utama dalam memberikan pelayanan yang administratif sesuai dengan aturan tata penulisan administrasi yang ada. Saat ini pengelolaan desa bukan sebatas pembangunan dan pelayanan biasa namun pemerintah desa mampu menunjang akreditasi kabupaten atau kotanya (Anwar & Rohman, 2020). Hal ini artinya pembangunan administrasi desa ikut berpartisipasi dan mempengaruhi perkembangan kabupaten atau kota (Nuraini & Eriyanto, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di Kantor Desa Pucungrejo, dalam pelayanan administrasi masih relatif lama, sehingga perlu adanya peningkatan terutama dalam hal digitalisasi untuk mempercepat pelayanan yang ada di kantor desa. Perangkat desa kurang memahami cara pengoperasian *microsoft office* padahal teknologi ini sangat mempermudah dalam hal administrasi dan pencatatan laporan. Kurangnya digitalisasi dan pengoperasian teknologi akan sangat mempengaruhi hasil dan kinerja para perangkat desa (Christover et al., 2023). Operator atau admin desa belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk mengelola surat menyurat menggunakan aplikasi *microsoft office word*. Dan juga setelah melakukan wawancara kepada bendahara desa menyatakan kurang memahami penggunaan *microsoft office excel* dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa Pucungrejo dalam pembuatan dan pengelolaan administrasi desa serta tata kelola keuangan desa menggunakan *microsoft office* sebagai bentuk pemanfaatan teknologi berbasis digital, sehingga tercipta pelayanan yang efektif dan efisien, serta administrasi desa yang baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan hari Selasa, 14 Mei 2024 yang bertempat di Gedung TEA Kantor Desa Pucungrejo. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Apprasiao* (PRA) dalam melakukan penyelesaian permasalahan pada mitra (Ridwan et al., 2019). *Participatory Rural Apprasiao* (PRA) adalah bentuk pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam menentukan solusi permasalahannya melibatkan masyarakat atau pengelola setempat (Ridwan et al., 2019). Sedangkan metode yang digunakan adalah pelatihan dan diskusi (Diana Juni Mulyati, Bambang Kusbandrijo, 2021). Peserta pelatihan melibatkan 17 perangkat Desa Pucungrejo dari berbagai divisi yang ada dalam pengelolaan administrasi kantor desa. Adapun kegiatan yang diberikan adalah pelatihan aplikasi *microsoft office* kepada perangkat Desa Pucungrejo untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola administrasi berbasis digital. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap pertama yang dilakukan adalah persiapan digunakan untuk perencanaan kegiatan yang jelas dan terencana. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah Koordinasi dengan sekretaris Desa Pucungrejo, diskusi permasalahan prioritas, observasi keterampilan perangkat desa dalam menggunakan *microsoft office*, dan menentukan solusi yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan rancangan oleh tim pengabdian bersama mitra. Berdasarkan hasil observasi dan analisis permasalahan telah diambil solusi berupa pelatihan *microsoft office* yang meliputi pelatihan *microsoft word* dan *microsoft excel*. Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada seluruh perangkat Desa Pucungrejo dalam rangka meningkatkan keterampilan dalam menggunakan *microsoft office* untuk administrasi digital.

c. Tahap evaluasi

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi kegiatan, tim pengabdian bersama dengan mitra membahas kendala dari terlaksananya kegiatan pelatihan dengan menganalisis indikator keberhasilan melalui rata-rata peningkatan hasil *Pretest* dan *Post-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *microsoft office* bagi perangkat Desa Pucungrejo merupakan solusi dalam menjawab permasalahan yang ada. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan, pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sedemikian rupa oleh tim pengabdian. Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

3.1. Tahap Persiapan

Tahap awal pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi dengan sekretaris Desa Pucungrejo untuk mengidentifikasi permasalahan dan melakukan observasi terhadap keterampilan yang dimiliki perangkat desa dalam mengoperasikan *microsoft office*. Hasil koordinasi dan observasi menunjukkan beberapa permasalahan yang diperhatikan, seperti tingkat pemahaman berbeda tiap perangkat desa, kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan *microsoft office*, dan kurangnya kesadaran dalam digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di kantor desa. Dalam observasi juga terdapat beberapa perangkat desa yang telah memiliki dasar yang kuat dalam penggunaan *microsoft office* yang dapat memacu semangat dalam proses pelatihan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Sekretaris Desa Pucungrejo

Dari gambar diatas tim pengabdii duduk bersama dengan Sekretaris Desa Pucungrejo yang sedang membahas mengenai perencanaan kegiatan. Berdasarkan hasil koordinasi dan observasi ini, disusun pelatihan yang berfokus untuk menjawab permasalahan dan meningkatkan keterampilan perangkat Desa Pucungrejo. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan *microsoft office* dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua perangkat desa dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penggunaan *microsoft office* secara signifikan oleh perangkat desa Pucungrejo.

3.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan *microsoft office* bagi perangkat desa Pucungrejo dimulai dengan pembukaan, *Pretest* dan penyampaian materi pelatihan *Microsoft word* yang berfokus pada pembuatan surat dengan teknik *mail merge*. Terlihat dari gambar dibawah ini bahwa kegiatan pelatihan *microsoft office* dibuka langsung oleh PJ Kepala Desa Pucungrejo dan ketua tim pengabdii.



Gambar 2. Pembukaan dan Sambutan ketua pengabdii serta PJ kepala desa

Dalam pelatihan ini perangkat desa diperkenalkan dengan konsep *mail merge* dan langkah-langkah praktis untuk menggabungkan data dari sumber eksternal, seperti *spreadsheet Excel* ke dalam dokumen surat. Materi pelatihan mencakup cara membuat daftar penerima surat, menyiapkan dokumen surat utama, dan menggabungkan data untuk menciptakan surat yang personal. Perangkat desa juga diajarkan cara menggunakan fitur *formatting* untuk meningkatkan estetika dan sistematika surat. Setelah pelatihan *microsoft word*, dilanjutkan pelatihan pada *microsoft excel* dengan topik pembuatan rencana anggaran biaya. Dalam sesi ini, perangkat desa dibimbing untuk memahami dasar *microsoft excel*, seperti pembuatan *spreadsheet*, penggunaan formula, dan format angka. Kemudian diajarkan cara membuat rencana anggaran biaya yang mencakup estimasi pengeluaran, pengaturan rumus perhitungan, dan penyusunan data dalam format yang mudah dipahami dan dipresentasikan.

Pelatihan *microsoft office* bagi perangkat desa Pucungrejo merupakan solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan administrasi desa. Hasil pelatihan dilihat dari peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat desa terkait penggunaan *microsoft office*.

Perangkat desa kini lebih memahami penggunaan berbagai fitur dalam *microsoft office* untuk menyelesaikan tugas administrasi desa. Perangkat desa menjadi lebih terampil dalam membuat surat menyurat, penyusunan administrasi, membuat *spreadsheet* yang lebih terstruktur dan dilengkapi dengan rumus yang relevan.



Gambar 3. Pelatihan *microsoft office* oleh perangkat desa Pucungrejo

Pada gambar diatas peserta sedang melakukan sesi pelatihan bersama dengan narasumber yang ahli dibidang IT khususnya *microsoft office*. Terlihat peserta sangat antusias dan serius dalam mengikuti pelatihan dan diskusi bersama. Perangkat desa melakukan praktik langsung dengan laptop yang telah disediakan untuk mempermudah dalam pemahaman terkait penggunaan *microsoft office*. Indikator ketercapaian tujuan pelatihan tercermin dari peningkatan kualitas hasil kerja perangkat desa setelah mengikuti pelatihan. Perangkat desa telah mengimplementasikan hasil pelatihan secara baik, salah satunya dengan menyusun administrasi dengan lebih terstruktur dan pelayanan kantor desa menjadi lebih efektif dan efisien. Keberhasilan pelatihan terlihat juga dari tingkat keaktifan dan motivasi perangkat desa selama pelatihan *microsoft office*. Perangkat desa menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan dengan aktif bertanya dan berdiskusi terkait materi yang diajarkan. Terakhir peserta mengabadikan kegiatan dengan foto bersama dengan tim pengabdian dan PJ Kepala Desa Pucungrejo yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Foto bersama PJ kepala desa, tim pengabdian, dan peserta pelatihan

3.3. Tahap Evaluasi

Pelatihan *microsoft office* yang telah dilaksanakan kemudian dilakukan analisis evaluasi kegiatan menggunakan *Post-test*. Berikut adalah perbandingan rata-rata hasil *Pretest* dan *Post-test* pelatihan *microsoft office* oleh perangkat Desa Pucungrejo yang berjumlah 17 orang.

Tabel 1. Hasil rata-rata *Pretest* dan *Post-test*

Keterangan	Nilai Rata-Rata
<i>Pretest</i>	69,33
<i>Post-test</i>	87,92

Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan

perangkat Desa Pucungrejo dalam mengoperasikan aplikasi *microsoft office*. Dengan membandingkan rata-rata *Pretest* 69,33 dan rata-rata *Post-test* 87,92, terlihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 18,59 poin atau sekitar 26,8%. Hasil ini memiliki arti bawah pelatihan *microsoft office* yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan Microsoft Office.



Gambar 5. Pelaksanaan *assessment* pelatihan

Gambar diatas menunjukkan sesi evaluasi kegiatan pelatihan *microsoft office* melalui *Post-test*. Peserta pelatihan mengerjakan soal *Post-test* yang diberikan oleh tim pengabdian dengan hasil yang memuaskan. Peningkatan yang signifikan menunjukkan bahwa materi pelatihan yang diberikan sangat baik dan mudah dipahami oleh perangkat desa. Keaktifan dan motivasi perangkat desa dalam proses pelatihan juga sangat mempengaruhi hasil peningkatan pemahaman dan keterampilan tersebut. Dari analisis ini menegaskan bahwa pelatihan *microsoft office* sangat memberikan manfaat yang signifikan bagi perangkat Desa Pucungrejo dan akan mempengaruhi pelayanan kantor desa secara efektif dan efisien.

4. KESIMPULAN

Pelatihan *microsoft office* membawa dampak positif dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat Desa Pucungrejo dalam mengelola administrasi desa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai *Post-test* terhadap *Pretest* menunjukkan efektivitas pelatihan dalam mencapai tujuan bersama dan solusi dari masalah yang ada. Rencana kegiatan selanjutnya berupa pendampingan dalam penyusunan administrasi desa yang berbasis digital. Melalui pendampingan ini, peserta pelatihan dapat diberikan bimbingan dan evaluasi langsung dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. Z., & Rohman, F. (2020). Digitalisasi Dokumen Dan Pelayanan Untuk Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa. *Abdimas Unwahas*, 5(1), 66–71. <https://doi.org/10.31942/abd.v5i1.3339>
- Brennen, J. S., & Kreiss, D. (2016). DIGITALIZATION. *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy*, 1–11.
- Christover, D., Hidayatullah, A. S., & Mawarni, I. (2023). Penerapan Konsep-konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Research and Development on Public Policy (Jarvic)*, 2(2), 199–214.
- Desa Pucungrejo. (2022). *Geografis dan Demografis Desa Pucungrejo, Magelang*. Website Desa Pucungrejo Magelang; Website Desa Pucungrejo Magelang.
- Diana Juni Mulyati, Bambang Kusbandrijo, S. A. (2021). PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN

PENINGKATAN KUALITAS ADMINISTRASI DESA BIDANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) DI KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN). *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(2), 62–68.

- Laing, R., Mutmainah, Z., Maskikit, E. B., Lembang, F. K., & Rahakbauw, D. L. (2022). Pendampingan Penataan Administrasi Desa Leahari Menggunakan Aplikasi Microsoft Office Menuju Desa Mandiri Statistik. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 121–128. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.810>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15.
- Muntaqo, R. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perkembangan Budaya Masyarakat. *Jurnal PPKMI*, 12–20.
- Nuraini, E., & Eriyanto, I. S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Pelayanan Kantor Desa Cukurguling Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Mamen*, 2(1), 123–130.
- Pemerintah Indonesia. (n.d.). *Salinan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Ridwan, I., Dollo, A., & Andriyani, A. (2019). Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal pada Program Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 88–94.
- Rokhman, A. (2020). *Supporting Factors for Digital Village Sustainability in Dermaji Village, Banyumas Regency*. 452(Aicosh), 105–107.
- Wulandari, R. (2021). *Akuntabilitas Penatausahaan Keuangan Dan Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan*.

Halaman Ini Dikосongkan